

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Gigi dan Mulut adalah kondisi di mana gigi dan jaringan di sekitar mulut dalam keadaan sehat. Ini memungkinkan seseorang untuk makan, berbicara, dan bersosialisasi tanpa masalah seperti sakit gigi, kesulitan mengunyah, atau kehilangan gigi. Dengan gigi dan mulut yang sehat, seseorang bisa hidup dengan nyaman dan tetap produktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi.(Hawijayanti, 2022) . Kesehatan gigi dan mulut adalah tanda penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan dan memengaruhi kualitas hidup kita.

Usia sekolah adalah waktu penting bagi pertumbuhan anak. Pada usia ini, anak mulai membentuk kebiasaan yang biasanya terus mereka bawa hingga dewasa. Salah satu kebiasaan penting yang perlu dibentuk adalah menjaga kesehatan gigi dan mulut. (Surosentiko, 2019) Sekolah dasar perlu menjaga kesehatan gigi dan mulut karena penyakit gigi dan mulut adalah salah satu penyakit yang paling umum dan banyak terjadi di berbagai tempat. (Meidina 2023).

Riskesmas tahun 2018 Masalah gigi dan mulut tercatat sebesar 57,6%, tetapi hanya 10,2% dari mereka yang mendapatkan perawatan dari dokter gigi. Selain itu, hanya 2,8% orang yang menyikat gigi dengan benar. Angka ini lebih tinggi dibandingkan Riskesdas 2013, yang melaporkan 53,3% orang memiliki masalah gigi dan mulut. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah kurangnya perhatian terhadap kesehatan gigi dan mulut. Perilaku yang buruk dalam menjaga kesehatan gigi harus diubah agar dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan. (Rakhmawati 2020).

Perilaku manusia, atau cara kita bertindak, sangat penting untuk dipahami karena memengaruhi setiap aspek kehidupan kita. Perilaku dalam menjaga kesehatan gigi mencakup

pengetahuan, sikap, dan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut, termasuk bagaimana kita mencegah masalah gigi. Kesehatan gigi berarti menjaga gigi dan semua bagian di dalam mulut, seperti gusi. (Tahulending 2020).

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut meliputi segala hal yang perlu diketahui untuk menjaga kesehatan gigi, seperti cara makan yang baik untuk gigi, cara menyikat gigi yang benar, dan pentingnya pemeriksaan rutin ke dokter gigi. Pengetahuan ini sangat penting karena memengaruhi bagaimana anak merawat gigi dan mulutnya, dan membantu mereka membentuk kebiasaan sehat. (Hertati 2022)

Menurut wawancara dengan kepala SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang, siswa-siswi pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan sikat gigi bersama dari tenaga kesehatan sebelum pandemi COVID-19. Namun, setelah pandemi, kegiatan tersebut belum dilanjutkan. Karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana perilaku anak-anak SD dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V, karena usia 10-11 tahun adalah masa yang penting untuk perhatian khusus terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Gambaran Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Balfai, Kabupaten Kupang." Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Gambaran Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri Balfai, Kabupaten Kupang?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana anak-anak sekolah di SD Balfai, Kabupaten Kupang, menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui seberapa banyak anak-anak di SD Negeri Balfai, Kabupaten Kupang, tahu tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut..
- b. Mengetahui sikap anak-anak di SD Negeri Balfai, Kabupaten Kupang, terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- c. Mengetahui tindakan yang dilakukan oleh anak-anak di SD Negeri Balfai, Kabupaten Kupang, untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

D. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi siswa siswi SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang dalam mengetahui Gambaran Perilaku Anak Usia Sekolah Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Sd Balfai Kabupaten Kupang.
- b. Bagi institusi kesehatan gigi
Penelitian ini dapat menjadi tambahan wacana ke perpustakaan jurusan kesehatan gigi, sehingga dapat dijadikan sumber atau bacaan bagi mahasiswa/ mahasiswi untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada penelitian yang sama.
- c. Bagi peneliti
Untuk menambah wawasan pengetahuan dan menambah pengalaman langsung dalam melakukan suatu penelitian.